

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Berarti hipotesis pertama ditolak.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah/NPF. Artinya, hipotesis kedua ditolak.
3. *BI rate* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa BI rate berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah/NPF. Artinya, hipotesis ketiga diterima.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hasil ini menolak hipotesis keempat yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah/NPF. Berarti, hipotesis keempat ditolak.

## B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti sadar akan banyaknya kekurangan, kelemahan dan keterbatasan sehingga peneliti berharap ini semua dapat disempurnakan untuk peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Jumlah bank dalam penelitian ini hanya mencakup 6 Bank Syariah saja (4 Bank Umum Syariah dan 2 Unit Usaha Syariah) yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Permata Syariah, dan Bank CIMB Niaga Syariah sehingga penulis berharap di penelitian yang akan datang bisa menambah obyek penelitian.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif singkat, yaitu pada 2009-2013 dengan mengamati 19 periode pada setiap sampel.
3. Variabel yang mempengaruhi *non performing financing* (NPF) yang diteliti dalam penelitian ini hanya meliputi *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), BI rate dan inflasi sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih rendah.
4. Dari empat variabel independen dalam penelitian ini, hanya satu yang menjelaskan pengaruhnya terhadap *non performing financing* (NPF). Sehingga masih banyak variabel eksternal dan internal lainnya yang berpengaruh lebih besar terhadap NPF

### C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran yang telah diuraikan peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Karena peneliti hanya meneliti beberapa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah obyek penelitian, misalnya menambah obyek penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, mengingat perkembangan sektor perbankan syariah bukan hanya pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah saja, tetapi BPRS pun ikut berperan penting didalamnya.
2. Peneliti yang akan datang hendaknya memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat menggambarkan kondisi yang senyatanya.
3. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan metode atau teknik analisis yang lainnya, guna memperdalam analisis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Inflasi dan *BI rate* terhadap *Non Performing Financing (NPF)*. Serta membandingkannya dengan metode yang telah digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui model mana yang memberikan hasil terbaik atau memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap variabel-variabel yang diteliti.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis secara lebih mendalam beberapa faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi NPF. Misalnya pengaruh eksternal dan internal di bank yang

berpengaruh besar terhadap NPF yaitu dari sistem manajemen pembiayaan, dan dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian dari segi manajemen pembiayaan. Dari faktor intern Bank seperti, analisis kurang tepat, adanya kolusi, keterbatasan pengetahuan, campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, dan kelemahan monitoring kredit debitur. Sedangkan dari faktor ekstern Bank yaitu unsur kesengajaan yang dilakukan nasabah dan unsur ketidak sengajaan nasabah dalam memenuhi kewajibannya dlm pembiayaan. Maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memfokuskan penelitian di manajemen pembiayaan yang ada di Perbankan Syariah. Untuk memperoleh pandangan yang lebih luas dan terperinci mengenai manajemen pembiayaan yang menyebabkan terjadinya NPF